

**PENGARUH METODE *POSTER COMMENT* TERHADAP HASIL
BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INDONESIA SISWA
KELAS V SDN 97 BATU CIDU KECAMATAN BATANG KABUPATEN
JENEPONTO**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Makassar

OLEH

RIKA PUTRI AMALIA

10540 9082 14

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**

**PENGARUH METODE *POSTER COMMENT* TERHADAP HASIL
BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INDONESIA SISWA
KELAS V SDN 97 BATU CIDU KECAMATAN BATANG KABUPATEN
JENEPONTO**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Makassar

OLEH

RIKA PUTRI AMALIA

10540 9082 14

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **RIKA PUTRI AMELIA**
NIM : 10540 9082 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Metode *Poster Comment* terhadap Hasil
Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa
Kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang
Kabupaten Jeneponto**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, skripsi ini dinyatakan telah layak untuk
diujikan di hadapan Tim Penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Mei 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. Hj. Rosmini Madaamin, M.Pd.

Pembimbing II

Dr. Syafruddin, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 937

Ketua Prodi PGSD

Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.
NBM : 970 635



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : **RIKA PUTRI AMELIA**
NIM : 10540 9082 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Metode *Poster Comment* terhadap Hasil
Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa
Kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang
Kabupaten Jeneponto**

Makassar, Mei 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. Hj. Rosmini Madecamin, M.Pd.

Pembimbing II

Dr. Syafruddin, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 360 324

Ketua Prodi PGSD

Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.
NBM : 970 335



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RIKA PUTRI AMELIA**
NIM : 10540 9082 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Metode *Poster Comment* terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini yang selalu melakukan konsultasi dengan pembimbingan yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (*plagiat*) dalam penyusunan skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2 dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, Mei 2018

Yang Membuat Perjanjian

RIKA PUTRI AMELIA
10540 9082 14



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

SURAT PERNYATAAN

Nama : **RIKA PUTRI AMELIA**
NIM : 10540 9082 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Pengaruh Metode *Poster Comment* terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto**

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan atau dibuatkan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Mei 2018

Yang Membuat Perjanjian

RIKA PUTRI AMELIA

10540 9082 14



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : RIKA PUTRI AMELIA
Stambuk : 10540 9082 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Poster Comment* terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Rosmini Madecamin, M.Pd.
2. Dr. Syafruddin, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin / 25 Jun 2018	Aspirasi 1. Rumusan masalah - Penerapan metode - Pengaruh Penerapan metode 2. Tujuan ↗	
2.	Ahad / 1 Jul 2018	Ace	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.
NBM. 970 635



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **RIKA PUTRI AMELIA**
Stambuk : 10540 9082 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Judul Skripsi : **Pengaruh Metode *Poster Comment* terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto**
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Rosmini Madeamin, M.Pd.
2. Dr. Syafruddin, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	25/6/18	Comperikan hasil penulisan, paragraf & paragraf	[Signature]
	2/7/18	lengkapi penilaian thd CKS (paragraf & paragraf)	[Signature]
	2/7/18	kec	[Signature]

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD
[Signature]
Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph. D.
NBM. 970 635

MOTO DAN PERSEMBAHAN

*Agar sukses, kemauan untuk berhasil harus lebih besar
dari ketakutan akan kegagalan.*

Kepersembahkan karya tulis ini buat:

Kedua orang tuaku, saudara kandungku, dan seluruh keluarga besarku yang
tercinta atas do'a dan dukungannya, serta sahabat-sahabatku yang selalu
membantu dan memberikan banyak motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

ABSTRAK

Rika Putri Amelia. 2018. *Pengaruh Metode Poster Comment Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Arungkeke.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Romini Madeamin dan Pembimbing II Syafruddin.

Penelitian ini membahas tentang pengaruh metode *poster comment* terhadap hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimental design*, populasi dalam penelitian ini adalah semua murid di SDN 97 Batucidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*, adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas V yang berjumlah 21 orang. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah, observasi dan tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Berdasarkan analisis deskriptif tentang murid kelas V SDN 97 Batucidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto diperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebelum penerapan metode *poster comment* 59,18 dan setelah penerapan mengalami peningkatan menjadi 88,44.

Berdasarkan analisis inferensial dengan bantuan SPSS versi 23 diperoleh nilai $\text{sign.} < \alpha$ ($0,00 < 0,005$) dalam artian H_0 ditolak, dengan tingkat kepercayaan 95 % dikatakan bahwa terdapat pengaruh metode *Poster Comment* terhadap hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto.

Kata Kunci: Hasil belajar, Metode *Poster Comment*

ABSTRAK

Rika Putri Amelia. 2018. *Pengaruh Metode Poster Comment Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto*. A Thesis of Primary School Teacher Education Department, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Makassar. Supervised by Romini Madeamin as the first supervisor and Syafruddin as the second supervisor.

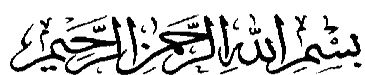
This research discusses about the effect of poster comment method on the Indonesian language writing learning outcomes of the 5th grade student of SDN 97 Batu Cidu, Batang District, Jeneponto Regency. This research used pre-experimental design. The research population consisted of students of SDN 97 Batucidu, Batang District, Jeneponto regency. The research used purposive sampling technique, while the samples in this research were the 5th grade students, which consisted of 21 students. The research instruments were; observation and test of learning outcomes. The data was analyzed using descriptive statistics and inferential statistics method.

Based on the descriptive analysis of the 5th grade students of SDN 97 Batucidu, Batang District, Jeneponto Regency, the average score of learning outcomes before the implementation of poster comment method is 59,18. However, after the implementation, the average score has increased to 88,44.

Based on the inferential analysis using version 23 of SPSS, it is obtained that the value of sign is $<\alpha$ ($0,00 < 0,005$), which means that H_0 is rejected, with 95% of confidence level. Thus, it is concluded that Poster Comment method has effect on the Indonesian language writing learning outcomes of the 5th students of SDN 97 Batu Cidu, Batang District, Jeneponto Regency.

Keywords: Learning outcomes, Poster Comment Method

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kepada sumber ilmu pengetahuan, sumber segala kebenaran, Sang Kekasih tercinta yang tidak terbatas pencahayaan cinta-Nya bagi hamba-Nya, Allah Subhanahu wa ta'ala, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode *Poster Comment* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto”. Tak lupa shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw yang telah membawa kita dari zaman biadab menuju zaman yang beradab.

Setiap orang dalam berkarya selalu mengharapkan kesempurnaan, termasuk dalam tulisan ini. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis telah mengerahkan segala daya dan upaya untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan.

Skripsi ini merupakan suatu karya ilmiah sederhana yang penulis ajukan untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa sebelum dan selama mengadakan penyusunan skripsi ini, tidaklah dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dukungan, dan

motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, utamanya kepada:

Kedua orang tua tercinta Ayahanda Sudarman dan Ibunda Hasani yang telah mengorbankan tenaga dan pikiran untuk mengasuh dan mendidik, berjuang, doa yang tiada putus-putusnya, membiayai, serta memotivasi untuk terus belajar dan menuntut banyak ilmu pengetahuan, sehingga penulis sampai pada tahap akhir penyelesaian skripsi di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Ibu Dr. Hj. Rosmini Madeamin, M.Pd., selaku dosen pembimbing I, dan Bapak Dr. Syafruddin, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan dukungan secara langsung dengan baik dan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Ibu Sulfasyah, MA., Ph.D., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Bapak dan Ibu Dosen dan para Staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Kepala Sekolah Muhammad Saing, S.Pd. dan semua pihak SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto, yang telah memberikan izin penelitian, segudang ilmu, dan pengalaman yang tidak akan terlupakan.

Keluarga besarku yang tercinta yang telah banyak memberikan bantuan baik motivasi maupun material dalam penyelesaian skripsi ini. Sahabat dan

teman-temanku yang tercinta (Darmawati, Darmiati, Karmilawati, dan Sriwahyuni, yang berjuang bersamaku dari SMA sampai sekarang) serta (Annisa ayuningtiyas, Harbiati, Nila Sari, teman seperjuangan selama 4 tahun dalam menggapai gelar sarjana) yang senantiasa memberiku do'a, bantuan, dan semangat untukku dalam penyelesaian skripsi ini. Teman-teman kelas PGSD 14.C yang tidak bisa disebut satu persatu namanya, dan seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2014 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidupku. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut membantu hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah - mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, juli 2018

Rika Putri Amelia

10540908214

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI	vii
MOTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teortik.....	6
B. Kerangka Pikir	22

C. Hipotesis Tindakan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Desain Penelitian	25
C. Variabel Penelitian	26
D. Populasi dan Sampel.....	26
E. Definisi Operasional Variabel	28
F. Prosedur Penelitian	29
G. Instrumen Penelitian.....	20
H. Teknik Pengumpulan Data	31
I. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	44
BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	50
RIWAYAT HIDUP	79

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1.1 Hasil Ujian Semester Ganjil kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jenepono.	3
3.1 Daftar Jumlah Populasi SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jenepono.	27
3.2 Daftar Jumlah sampel SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jenepono.	28
3.3 Tingkat Penguasaan Materi.....	32
4.1 Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Sebelum Penerapan Metode <i>Poster Comment</i>	35
4.2 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Sebelum Penerapan Metode <i>Poster Comment</i>	36
4.3 Tabel Kategorisasi Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Sebelum Penerapan Metode <i>Poster Comment</i>	37
4.4 Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Setelah Penerapan Metode <i>Poster Comment</i>	38
4.5 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Setelah Penerapan Metode <i>Poster Comment</i>	39
4.6 Tabel Kategorisasi Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Setelah Penerapan Metode <i>Poster Comment</i>	40
4.7 Uji Normalitas Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jenepono	41

4.8 Paired Samples Correlation.....	43
4.9 Paired Samples Test	43

DAFTAR GAMBAR

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Pikir	24
3.1 Rancangan desain <i>The One-Group Pretest-Posttest Design</i>	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

1. Rubrik Penilaian.....	50
2. Daftar Nilai Pretest dan Posttest	52
3. Instrument Pretest dan Posttest	54
4. Tes Evaluasi Pretest dan posttest	55
5. RPP Pretest.....	57
6. RPP Posttest	66
7. Dokumentasi	75
8. Hasil Kerja Siswa.....	77
9. Persuratan.....	78
10. Daftar Riwayat Hidup	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbicara tentang pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan muktlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahterah dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Masalah pendidikan yang dihadapi Indonesia saat ini adalah bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan tidak lepas dari hasil pencapaian prestasi belajar murid aktif dalam usaha meningkatkan pengalaman belajarnya.

Menurut Ditjen Diktik (Ihsan, 2008:4) sesuai dengan *Dictionary of Education* yang menyebutkan bahwa: Pendidikan adalah proses di mana seorang/individu mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya di dalam lingkungan masyarakat dimana ia hidup, proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga dia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan pengetahuan/kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum.

Menurut Laster D Crow and Elice Crow (Ihsan 2008:4) pendidikan adalah yang berisi berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat dan budaya serta kelembagaan sosial dari generasi ke generasi.

UUD 1945, ketetapan DPR RI dan Presiden Republik Indonesia. Dalam UUD nomor 20, tahun 2003, pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional dikemukakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermertabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, keratif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia dimulai dari jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah sampai pendidikan tinggi. Sekolah dasar adalah salah satu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar sebagai tempat berlangsungnya sebuah pendidikan harus mengalami bahwa pendidikan merupakan suatu sistem yang didalamnya terdapat unsur-unsur pendidikan yang tidak dapat lepas dan saling terkait.

Berdasarkan observasi awal yang saya lakukan di kelas V SDN 97 Batu Cidu pada tanggal 7 Februari 2018 dengan Guru Kelas pada proses belajar mengajar di kelas pada mata pelajaran bahasa Indonesia, diperoleh data tentang hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Hasil belajar pada Ujian Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018 menunjukkan bahwa siswa kelas V SDN 97 Batu Cidu masih banyak yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau belum mencapai ketuntasan belajar. Terdapat 10 dari 21 siswa yang tuntas, sedangkan 11 dari 21 orang siswa yang tidak tuntas. Sedangkan nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 70. Itu artinya hasil belajar bahasa Indonesia siswa masih dibawah nilai KKM yang telah

ditentukan di SDN 97 Batu Cidu. Berikut adalah nilai hasil Ulangan Semester Ganjil siswa kelas V.

Tabel 1.1 Hasil Ujian Semester Ganjil kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto.

No.	Kriteria Ketuntasan Minimal	Jumlah siswa	Presentase
1	<70	11 orang	52,38%
2	≥ 70	10 orang	47,62%

Penyebab rendahnya hasil belajar siswa yaitu siswa tidak terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Kurang terlibatnya siswa secara aktif dalam pembelajaran diakibatkan karena guru yang lebih sering menggunakan metode ceramah atau pembelajaran konvensional yang hanya berpusat pada guru saja. Sehingga siswa sering kali merasa bosan dan bermain-main sendiri. Guru belum dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, sehingga siswa mudah lupa dengan materi yang telah dipelajari atau yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti ingin menggunakan metode *Poster Comment* dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto. Metode Pembelajaran *Poster Comment* merupakan metode mengomentari gambar, yakni suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar. Gambar tersebut

tentu saja harus berkaitan dengan pencapaian suatu kompetensi dalam pembelajaran.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka peneliti termotivasi untuk melaksanakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Metode *Poster Comment* Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Sebelum Penerapan Metode *Poster Comment* Pada Siswa Kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto?
2. Bagaimanakah Pengaruh Metode *Poster Comment* Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia sebelum penerapan metode *poster comment* pada siswa kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto.

2. Untuk mengetahui pengaruh metode *Poster Comment* terhadap hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis:

- a. Bagi Akademis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dalam ilmu, peningkatan profesionalisme guru melalui proses latihan sistematis dan meningkatkan kualitas siswa.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini secara teoritis dapat bermanfaat bagi peneliti untuk mengembangkan wawasan peneliti dalam perkembangan proses belajar mengajar serta dapat mengaplikasikan teori dan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Guru, dapat menambah wawasan dan lebih profesional dalam menjalankan tugas mengajar dan diharapkan guru dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dengan metode *Poster Comment*.
- b. Bagi Murid, dapat menambah minat belajar, lebih aktif dan kreatif, terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, terampil dalam menjawab soal, lebih memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode *Poster Comment* terhadap hasil belajar adalah sebagai berikut:

a. Hidayatullah (2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayatullah dengan mengangkat judul Penggunaan Metode *Poster Comment* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV Di SDN Jatimulyo 3 Malang. Hasil penelitian dapat diketahui dari hasil evaluasi yang menunjukkan peningkatan dalam setiap siklusnya, yaitu pada siklus I dengan presentase 59,01%, kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 93,18%. Nilai rata-rata yang diperoleh dari 62,84 menjadi 72,56, kemudian meningkat menjadi 80,84. Sedangkan bukti dari data kualitatif yang menjelaskan keantusiasan siswa terhadap strategi pembelajaran tersebut adalah tumbuhnya rasa ingin tahu, suasana kelas menjadi lebih hidup, dan keberanian dalam mengemukakan pendapat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya keterampilan menulis karangan diskriptif pendek siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Poster Comment*. Jadi dapat disimpulkan bahwa, hasil penelitian menunjukkan

bahwa penggunaan metode *Poster Comment* terbukti ada peningkatan kerampilan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Jatimulyo 3.

b. Nurlatifah (2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Nurlatifah dengan mengangkat judul *Penggunaan Metode Poster Comment Dalam Pembelajaran Menulis Tegak Bersambung Siswa Kelas I MI Pasirangin 1 Sukabumi*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) proses perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Poster Comment* meliputi: konsultasi; analisis SK, KD dan Materi; pembuatan RPP, dan perencanaan evaluasi. (2) pelaksanaan metode *Poster Comment* dalam pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung selama 2 siklus dengan tema budi pekerti yang baik. (3) berdasarkan data yang diperoleh, menunjukkan bahwa pada siklus I terlihat nilai siswa mengalami peningkatan. Nilai rata-rata dari segi aspek teknik penulisan (72,14), tata bahasa (72,86) dan kerativitas (72,29). Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata ketiga aspek tersebut adalah (72,54). Nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa saat posttest dari aspek teknik penulisan (76,90), tata bahasa (72,29), kreativitas (78,81). Adapun nilai rata-rata ketiga aspek tersebut adalah (78,83). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *Poster Comment* mengalami peningkatan pada keterampilan menulis siswa kelas 1 MI Pasirangin 1 Sukabumi.

c. Suryani (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Suryani dengan mengangkat judul Pengaruh Pendekatan *Active Learning* Metode *Poster Comment* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Sunter Agung 11 Pagi Jakarta Utara. Hasil penelitian yang berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh varians nilai posttest kelas control adalah 47,67 dan varians posttest kelas eksperimen adalah 73,569. Berdasarkan perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,73 > 1,65$), sehingga rata-rata hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan pendekatan *Active Learning* metode *Poster Comment* lebih tinggi daripada hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan metode konvensional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Active Learning* metode *Poster Comment* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Sunter Agung 11 Pagi Jakarta Utara.

2. Metode *Poster Comment*

a. Pengertian Metode *Poster Comment*

Menurut Yasin (2008:183) metode *Poster Comment* ini merupakan salah satu bagian dari strategi pembelajaran aktif atau *active learning*. Metode ini sering juga disebut sebagai metode mengomentari gambar, yakni suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar. Gambar tersebut tentu saja harus berkaitan dengan pencapaian suatu kompetensi dalam pembelajaran.

Metode ini bertujuan untuk menstimulasikan dan meningkatkan kreativitas dan mendorong penghayatan siswa terhadap suatu permasalahan. Dalam metode ini siswa didorong untuk bisa mengungkapkan pendapatnya secara lisan dan tulisan tentang gambar atau poster.

b. Prosedur Metode *Poster Comment*

Menurut Silberman (2006:192) prosedur metode *Poster Comment* yaitu:

- 1) Pilihlah sebuah gambar atau poster yang ada kaitanya dengan topic bahasan yang akan dibahas.
- 2) Mintalah siswa untuk mengamati terlebih dahulu gambar atau poster tersebut.
- 3) Mintalah mereka untuk berdiskusi secara berkelompok, kemudian mereka diminta memberikan komentar atau pendapat tentang gambar atau poster tersebut.
- 4) Siswa diminta untuk memberikan solusi atau rekomendasi berkaitan dengan gambar atau poster tersebut.

c. Kelebihan Metode *Poster Comment*

Menurut Suryani (2014:15) kelebihan metode *Poster Comment* yaitu:

- 1) Media gambar lebih konkrit.
- 2) Dapat mengatasi batasan ruang, waktu, dan indera.
- 3) Membuatnya relative murah dan mudah dibuat dan digunakan dalam pembelajaran dikelas.

d. Kelemahan Metode *Poster Comment*

Menurut Suryani (2014:15) kelemahan metode *Poster Comment* yaitu:

- 1) Hanya menekankan persepsi indera mata, ukurannya terbatas sehingga kurang efektif pembelajaran kelompok besar.
- 2) Perbandingan yang kurang tepat dari suatu objek akan menimbulkan kesalahan persepsi.
- 3) Jika gambar terlalu kompleks, kurang efektif untuk tujuan pembelajaran tertentu.

3. Belajar

a. Pengertian belajar

Menurut Laster D. Crow dan Elice Crow (Wahab 2016:18) belajar adalah perolehan kebiasaan, pengetahuan dan sikap termasuk cara baru untuk melakukan sesuatu dan upaya-upaya seseorang dalam mengatasi kendala atau menyesuaikan situasi yang baru. Belajar menggambarkan perubahan progresif perilaku seseorang ketika bereaksi terhadap tuntutan-tuntutan yang dihadapkan pada dirinya. Belajar memungkinkan seseorang memuaskan perhatian atau mencapai tujuan.

Menurut Suyono dan Haryanto (2012:9) belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, menurut pemahaman sains konvensional, kontak manusia dengan alam diistilahkan dengan pengalaman (*experience*).

Menurut Hilgard (Suyono dan Haryanto 2012:12) belajar adalah suatu proses di mana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap suatu situasi. Selanjutnya bersama-sama dengan Marquis, Hilgard memperbarui definisinya dengan menyatakan bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembelajaran, dan lain-lain sehingga terjadi perubahan dalam diri.

Jadi, dari beberapa pendapat di atas tentang pengertian belajar maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar. Dalam arti dengan belajar seseorang dapat mengetahui sesuatu itu dengan belajar, jadi masalah belajar ini sangat penting dalam kehidupan kita.

b. Ciri-ciri belajar

Menurut Wahab (2016:19) seseorang yang melakukan aktivitas belajar dan diakhiri dari aktivitasnya itu telah memperoleh perubahan dalam dirinya dengan memiliki pengalaman baru, maka individu itu dapat dikatakan belajar, yang mana hakikat belajar itu adalah perubahan tingkah laku, maka ada beberapa perubahan tertentu yang dimasukkan dalam ciri-ciri belajar antara lain:

1) Perubahan yang terjadi secara sadar

Ini berarti individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya. Misalnya ia mengetahui bahwa

pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah, dan kebiasaannya bertambah. Jadi, kita dapat ketahui bahwa individu itu mengetahui perubahannya dengan sadar.

2) Perubahan dalam belajar yang bersifat fungsional

Sebagai hasil belajar perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus-menerus dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menimbulkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun belajar berikutnya. Dalam arti, perubahan ini berlangsung terus-menerus sampai kecakapan individu itu menjadi lebih baik dan sempurna. Dapat kita ambil contoh yaitu kecakapan individu dalam bidang menulis. Dengan kecakapan menulis individu dapat menulis hal-hal yang menjadi kecakapannya, seperti menulis surat, menyalin catatan-catatan dan lain-lain.

3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Dalam perbuatan belajar perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian, semakin banyak usaha belajar itu dilaksanakan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh. Yang mana perubahan yang bersifat aktif itu perubahan yang tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan karena usaha individu itu sendiri. Dalam arti perubahan yang dilakukan individu itu sendiri untuk menjadi lebih baik.

4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang bersifat sementara yang terjadi hanya untuk beberapa saat saja, seperti berkeringat, keluar air mata, menangis dan sebagainya tidak dapat digolongkan sebagai perubahan dalam belajar. Akan tetapi, perubahan dalam belajar itu bersifat permanen.

5) Perubahan belajar bertujuan dan terarah

Ini berarti perubahan, tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perubahan belajar terarah pada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari. Misalnya seseorang ingin belajar mengetik, dalam arti seseorang tersebut melakukan perubahan belajar itu dengan senantiasa terarah sesuai dengan tingkah laku yang ditetapkan.

Jadi dapat disimpulkan, bahwa setiap perubahan yang terjadi pada seseorang itu merupakan hasil dari belajar, yang mana dengan belajar seseorang dapat mengetahui dari hal yang ia belum atau tidak diketahuinya menjadi tahu. Oleh karena itu, perubahan yang terjadi dalam belajar ini bisa membuat seseorang untuk terus belajar dan mengalami perubahan dalam dirinya.

c. Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Wahab (2016:26) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar secara umum dikelompokkan menjadi faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yang dimaksud adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat memengaruhi hasil belajar individu, faktor-faktor intern meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor ekstern adalah faktor

yang berasal dari luar diri peserta didik. Faktor-faktor eksternal meliputi faktor lingkungan sosial, seperti lingkungan sosial masyarakat, lingkungan sosial keluarga dan lingkungan sosial sekolah dan faktor lingkungan nonsosial seperti, lingkungan alamiah dan faktor instrumental.

4. Hasil belajar

a. Pengertian hasil belajar

Menurut Fitri, dkk (2014:19) hasil belajar adalah penguasaan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh siswa dari suatu kegiatan yang mengakibatkan perubahan tingkah laku yang dinyatakan dengan skor/nilai yang diperoleh dari tes hasil belajar setelah proses pembelajaran. Pelaksanaan evaluasi dan penilaian hasil belajar penting dilakukan sebab hasil belajar sebagai ungkapan dan perwujudan hasil dari pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Bloom (Suprijono, 2015:6) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dominan kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru, dan *evaluation* (menilai). Dominan efektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Dominan psikomotor meliputi *initiatory*, *pre-*

routine dan *reuntinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat dinyatakan dalam skor/nilai. Kemampuan tersebut meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Toto, dkk (2013:140) secara umum, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri siswa. Yang tergolong faktor internal ialah:

- a) Faktor fisiologis atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang di peroleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh dan sebagainya.
- b) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan, yang meliputi:
 - 1) Faktor intelektual terdiri atas:
 - a) Faktor potensial, yaitu intelegensi dan bakat.
 - b) Faktor actual, yaitu kecakapan nyata dan prestasi.
 - 2) Faktor non-intelektual yaitu komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional, dan sebagainya.

c) Faktor kematangan baik fisik maupun psikis.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berada diluar diri siswa.

Yang terlong faktor eksternal ialah:

- 1) Faktor sosial yang terdiri atas:
 - a) Faktor lingkungan keluarga
 - b) Faktor lingkungan sekolah
 - c) Faktor lingkungan masyarakat
 - d) Faktor kelompok
- 2) Faktor budaya seperti: adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan sebagainya.
- 3) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim, dan sebagainya.
- 4) Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan.

5. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Mustakim (1994:2) untuk mengetahui pengertian bahasa, kita meninjau dari dua segi, yaitu dari segi teknis dan segi praktis. Secara teknis bahasa adalah seperangkat ujaran yang bermakna, yang dihasilkan dari alat ucap manusia. Pengertian secara praktis, bahasa merupakan alat komunikasi antara anggota masyarakat yang berupa sistem lambang bunyi yang bermakna, yang dihasilkan dari alat ucap manusia. Dari pengertian secara

praktis ini dapat diketahui bahwa bahasa dalam hal ini, mempunyai dua aspek, yaitu *aspek sistem (lambang)* dan *aspek makna*. Bahasa disebut sistem bunyi atau sistem lambing bunyi karena bunyi-bunyi bahasa yang kita dengar atau kita ucapkan itu sebenarnya bersistem atau memiliki keteraturan.

Istilah sistem bunyi hanya terdapat dalam bahasa lisan, sedangkan didalam bahasa tulis bahasa sistem bunyi itu digambarkan dengan lambang-lambang tertentu yang disebut huruf. Dengan demikian bahasa selain dapat disebut sistem bunyi juga disebut sistem lambang.

b. Fungsi, Tujuan dan Aspek-Aspek Pembelajaran Bahasa Indonesia

1) Fungsi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Imam Syafi'ie (Hidayatullah 2013:33) fungsi bahasa Indonesia adalah sebagai wahana komunikasi bagi manusia, baik komunikasi lisan maupun komunikasi tulis. Fungsi ini adalah fungsi dasar bahasa yang belum dikaitkan dengan status dan nilai-nilai sosial. Dalam kenyataan sehari-hari, bahasa tidak dapat dilepaskan dari kehidupan masyarakat, yang didalamnya sebenarnya terdapat status dan nilai-nilai sosial. Bahasa selalu mengikuti dan mewarnai kehidupan manusia sehari-hari, baik manusia sebagai anggota suku maupun bangsa.

Menurut Mustakim (1994:14) kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai berikut:

- a) Sebagai lambing kebangsaan nasional.
- b) Sebagai lambing jati diri atau identitas nasional.

- c) Sebagai alat pemersatu berbagai masyarakat yang berbeda latar belakang sosial, budaya dan bahasanya.
- d) Sebagai alat perhubungan antar budaya dan antar daerah.

Menurut Solcham (Hidayatullah 2013:34) fungsi pembelajaran bahasa Indonesia sebagai berikut:

- a) Untuk meningkatkan produktivitas pendidikan, dengan jalan mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktunya secara lebih baik, dan mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah belajar siswa.
- b) Memberikan kemungkinan pendidikan yang sifatnya lebih individual, dengan jalan mengurangi control guru yang kaku dan tradisional, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.
- c) Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pengajaran, dengan jalan perencanaan program pendidikan yang lebih sistematis, serta pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian perilaku.
- d) Lebih memantapkan pengajaran, dengan jalan meningkatkan kemampuan manusia dengan berbagai media komunikasi, serta penyajian informasi dan data secara lebih konkrit.
- e) Memungkinkan belajar secara seketika, karena dapat mengurangi jurang pemisah antara pelajaran yang bersifat verbal, dan abstrak dengan realitas yang sifatnya konkrit, serta memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.

- f) Memungkinkan penyajian pendidikan yang lebih luas, terutama dengan alat media massa.

2) Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Hidayatullah (2013:35) pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- b) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan bahasa menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

3) Aspek-Aspek Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Broto (1980:120) pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari beberapa aspek sebagai berikut:

a) Mendengarkan

Kegiatan mendengarkan adalah kegiatan yang utama dan pertama bagi orang yang belajar bahasa. Anak sejak semula belajar bahasa dari orang tuanya dengan jalan mendengar. Dengan kegiatan mendengar maka siswa-siswa dapat melakukan kegiatan meniru, menangkap dan melakukan yang didengarkannya.

b) Berbicara

Kegiatan berbicara adalah kegiatan yang sifatnya produktif setelah kegiatan mendengar dilakukan. Tujuan pembelajaran berbicara pada umumnya ialah agar menggunakan bahasa secara lisan. Supaya kegiatan berbicara itu efektif.

c) Membaca

Kegiatan membaca dapat dimulai setelah siswa mengenal huruf. Membaca dalam pengertian bahasa permulaan sering kali siswa-siswa diajar “membaca gambar” atau menceritakan yang dilihatnya pada gambar sebelum mengenal huruf. Kegiatan demikian disebut “kegiatan membaca gambar”.

d) Menulis

Kegiatan belajar yang tercakup dalam menulis adalah:

1) Menyalin

Kegiatan menyalin adalah kegiatan yang ditujukan kepada keterampilan menulis.

2) Mengarang

Mengarang berarti merangkai atau menyusun hasil pikiran dalam bahasa tulis. Dapat diartikan juga mengarang adalah menuliskan hasil pikiran-pikiran mengenai yang didengar, dilihat atau dialami.

3) Dikte

Pelajaran dikte juga termasuk kegiatan menulis. Yang ditulis adalah bahasa lisan yang diungkapkan oleh guru. Oleh karena itu dikte juga termasuk kegiatan mendengar.

6. Keterampilan Menulis

Menulis salah satu dari empat komponen keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut Tarigan (2013:3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menurut Morsey (Tarigan, 2013:4) menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk melaporkan atau memberitahukan dan mempengaruhi, dan tujuan menulis itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengungkapkannya dengan jelas.

Menurut Susanto (2015:249) menulis pada dasarnya merupakan kombinasi antara proses dan produk. Prosesnya yaitu pada saat mengumpulkan ide-ide sehingga tercipta tulisan yang dapat terbaca oleh pembaca (produk). Menurut Rusyana (Susanto, 2015:247) menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa dalam

penyampaiannya secara tertulis untuk mengungkapkan pikiran dan pengalaman-pengalaman melalui suatu karya sastra.

Berdasarkan pengertian menurut para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dilakukan secara tidak langsung, dengan tujuan untuk memperoleh informasi. Keterampilan menulis tidak datang dengan sendirinya, tetapi memerlukan latihan yang baik dan terus menerus. Oleh karena itu, keterampilan menulis sangat diperlukan untuk diajarkan pada siswa sekolah dasar.

B. Kerangka Pikir

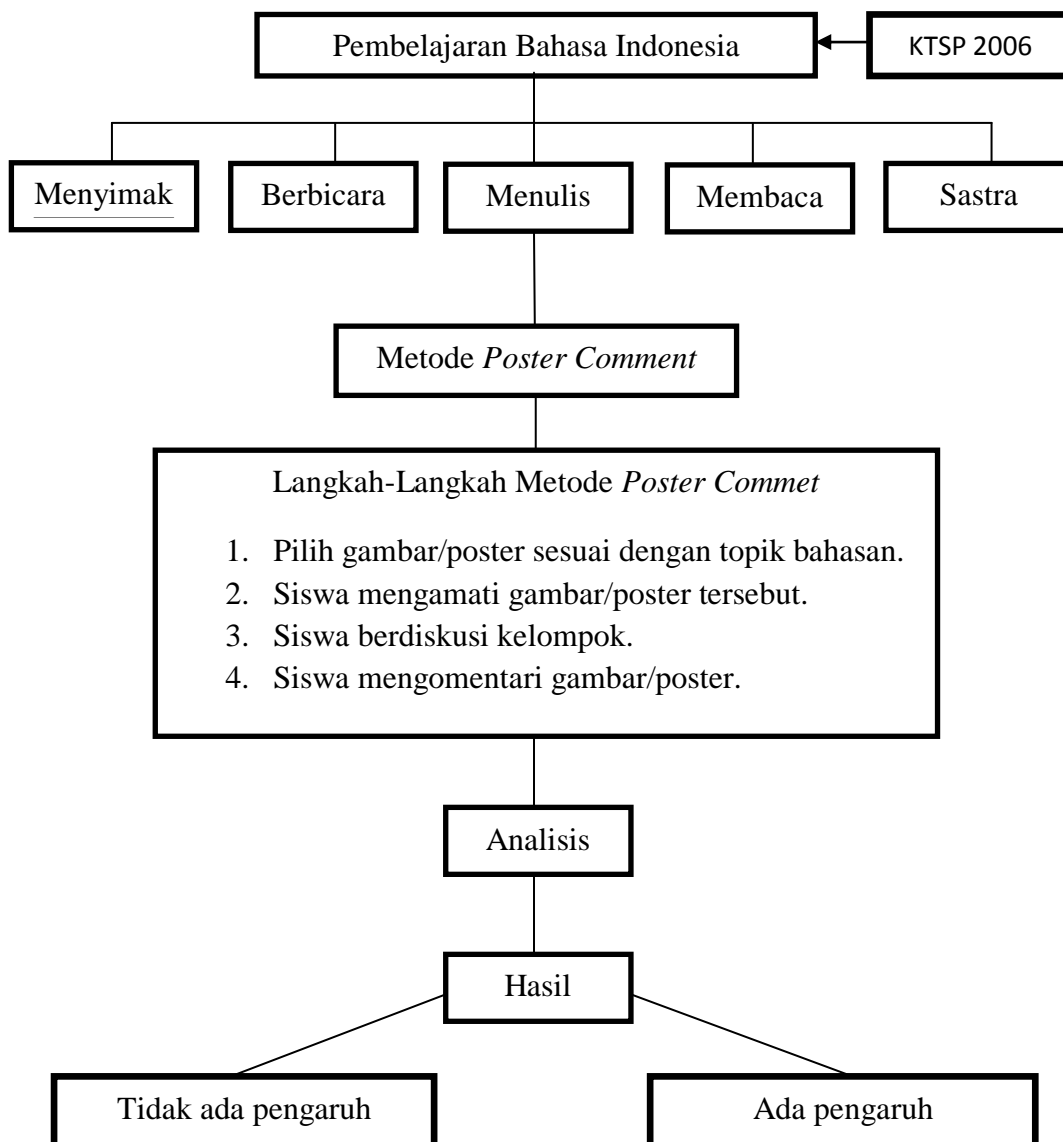
Kerangka pikir merupakan gambar pemikiran untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017:92) kerangka pikir adalah sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Peneliti menyakini bahwa variabel dalam penelitian ini saling berkaitan, yakni variabel bebas dan variabel terikat.

Proses pembelajaran dipandang berkualitas jika berlangsung efektif, bermakna dan ditunjang oleh sumber daya yang baik. Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan efektif dilihat dari ketuntasan belajar siswa, aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan respon siswa terhadap pembelajaran. Oleh karena itu guru sebagai pendidik bertanggung jawab merencanakan dan mengelola kegiatan-kegiatan pembelajaran sesuai dengan tuntutan tujuan

pembelajaran yang ingin dicapai pada setiap mata pelajaran, dalam hal ini pelajaran bahasa Indonesia. Agar pembelajaran berlangsung dengan efektif dan tujuan pembelajaran tercapai harus ada metode yang dapat mengaktifkan siswa dengan media-media yang menarik seperti metode *Poster Comment* .

Metode *Poster comment* adalah Metode yang sering juga disebut sebagai metode mengomentari gambar, yakni suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar. Dengan menggunakan metode *Poster comment* ini akan lebih mengaktifkan siswa dan memotivasi mereka agar lebih kreatif dan menyenangkan saat pembelajaran.

Adapun kerangka pikir yang akan dilakukan oleh peneliti digambarkan pada bagan berikut :



Bagan2.1 Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari uraian kajian teoritis dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh metode *Poster Comment* terhadap hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto.

BAB III

METODE PENELITIAN

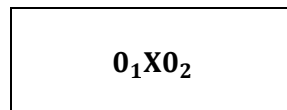
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre-eksperimental design*. Menurut Sugiyono (2010:109) *pre-eksperimental design*, desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Karna masih banyak hal-hal atau faktor-faktor lain di luar variabel independen yang ikut mendukung terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian *pre-eksperimen design* merupakan jenis penelitian yang dianggap paling ideal untuk mengungkap hubungan sebab akibat dengan mempertimbangkan jumlah sampel yang hanya berjumlah satu kelompok saja.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimental designs* jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

Desain Penelitian



Gambar 3.1. Rancangan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*
(Sumber: Sugiyono, 2017 : 111)

Keterangan:

O_1 = nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

X = perlakuan (*treatment*)

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu :

1. Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar) sebelum perlakuan dilakukan.
2. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan metode *Poster Comment*.
3. Memberikan *posttest* untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

C. Variabel penelitian

1. Variabel Bebas pada penelitian ini adalah Metode *Poster Comment*
2. Variabel Terikat pada penelitian ini adalah Hasil Belajar

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah ada pada

obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto yang berjumlah 106 orang. Berikut daftar jumlah populasi SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto

Tabel 3.1 daftar jumlah populasi SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto.

No.	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1.	I	7	11	18
2.	II	7	6	13
3.	III	8	9	17
4.	IV	9	13	22
5.	V	12	9	21
6.	VI	7	10	17
Jumlah		49	57	106

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2017:124) *Purposive Sampling* adalah teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini sampelnya terdiri dari semua siswa kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan

Batang Kabupaten Jeneponto yang berjumlah 19 orang. Berikut adalah daftar jumlah sampel pada penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Daftar jumlah sampel SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto.

No.	Kelas	Jenis Kelamin		jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	V	12	9	21

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

a. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil belajar adalah penguasaan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang dinyatakan dalam skor/nilai.

b. Variabel Bebas

Variabel terikat pada penelitian ini adalah metode *poster Comment*. Metode *Poster comment* adalah Metode yang sering juga disebut sebagai metode mengomentari gambar, yakni suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar. Dengan menggunakan metode *Poster*

Comment ini akan lebih mengaktifkan siswa dan memotivasi mereka agar lebih kreatif dan menyenangkan saat pembelajaran.

F. Prosedur Penelitian

Adapun tahap-tahap prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan suatu tahap persiapan untuk melakukan suatu perlakuan, pada tahap ini langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Menelaah materi pelajaran bahasa Indonesia untuk Kelas V SDN Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto.
- b. Membuat skenario pembelajaran dikelas dalam hal ini Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian.
- d. Mempersiapkan observer.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pra pelaksanaan

- 1) Memberikan penjelasan secara singkat dan menyeluruh kepada murid kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

2) Memberikan tes awal dengan menggunakan instrument test (*pretest*) untuk mengetahui hasil belajar murid sebelum menerapkan metode *Poster Comment*.

b. Perlakuan

1) Memberikan perlakuan dengan menerapkan metode *Poster Comment*

2) Memberikan tes akhir (*Posttest*)

G. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar Bahasa Indonesia. Tes merupakan salah satu cara untuk mendapatkan hasil belajar kognitif siswa. Tes tersebut kemudian diberikan kepada siswa. Instrumen tes yang digunakan peneliti adalah dengan jenis *pretest* dan *posttest*.

a. Pretest

Pretest atau tes awal yang dilakukan pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum diberi perlakuan. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa sebelum diberi perlakuan, yaitu sebelum menggunakan metode *Poster Comment*.

b. Posttest

Posttest atau tes akhir dilaksanakan pada saat siswa telah diberikan perlakuan atau sesudah menggunakan metode *Poster Comment* pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Tes ini dilakukan untuk mengetahui apakah

ada perbedaan terhadap tes awal dan tes akhir yang dilakukan dengan menggunakan naskah tes yang sama. Dengan demikian, dapat pula diketahui apakah tes akhir sama, lebih jelek ataukah lebih baik dari pada tes awal. Jika tes akhir lebih baik daripada tes awal, maka dapat diartikan bahwa program pengajaran yang telah dilakukan atau berjalan dan berhasil dengan baik.

H. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi, tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan kunjungan langsung pada tempat atau lokasi penelitian. Tujuannya untuk mengetahui keadaan, jumlah populasi dan sampel penelitian.

2. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum *treatment*, *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan bahasa Indonesia yang dimiliki oleh murid sebelum diterapkannya metode *Poster Comment*.

3. Treatment (Pemberian Perlakuan)

Dalam hal ini peneliti menerapkan metode *Poster Comment* pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

4. Tes Akhir (*Posttest*)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Poster Comment*.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistic dan teknik analisis data inferensial.

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:207-208) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan caramendeskrripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pada penelitian ini perhitungan statistic deskriptif menggunakan bantuan program aplikasi *Statistical package for the social sciences* (SPSS) versi 23.

Setelah dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS Versi 23 selanjutnya dilakukan pengkategorian untuk mengetahui tingkat kemampuat siswa, pedoman yang digunakan untuk mengubah skor mentah yang diperoleh siswa menjadi skor standar (nilai) untuk mengetahui tingkat daya serap peserta didik mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh Depdikbud yaitu:

Tabel 3.1Tingkat Penguasaan Materi

Tingkat penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 39	Sangat rendah
40– 54	Rendah
55 – 74	Sedang
75 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat tinggi

(Sumber: Tiro, 2008: 133)

2. Teknik Analisis Data Statistik Inferensial

Menurut Sugiyono (2017:209)“statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel beserta hasilnya diberlakukan untuk populasi”. Dalam penggunaan statistic inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t-test (uji-t), dan pengujian dilakukan dengan bantuan program aplikasi *Statistical package for the social sciences* (SPSS) versi 23.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan menjawab rumusan masalah yang diajukan pada bab sebelumnya, dalam skripsi ini peneliti menggunakan dua teknik analisis data deskriptif dan inferensial. Deskriptif digunakan untuk memberi gambaran awal tentang fenomena hasil belajar siswa, dan statistik inferensial untuk menjawab hipotesis yang diajukan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode *poster comment* terhadap hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto. Untuk memperoleh data hasil belajarketerampilan menulis bahasa Indonesia digunakan instrument tes yang terdiri dari 2 item soal esai. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan bantuan program aplikasi *Statistical package for the social sciences (SPSS) Versi 23*

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Pada bagian ini, akan dibahas hasil penelitian secara rinci dengan pendekatan analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk memberi gambaran awal hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia baik sebelum maupun setelah penerapan metode *poster comment* di kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto.

- a. Deskripsi Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto Sebelum Penerapan Metode *Poster Comment*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jenepontodengan jumlah sampel sebanyak 21siswa dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2018 melalui instrumen tes peneliti dapat mengumpulkan data nilai hasil belajar siswa kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto. Berikut nilai hasil belajarketerampilan menulis bahasa Indonesia sebelum penerapan metode *poster comment*

Tabel 4.1 : Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Sebelum Penerapan Metode *Poster Comment*

NO	NAMA	NILAI
1	Keisaya Arlaeni Meisya	57.14
2	Dwi Angraeni	52.38
3	Esti Fahmi	57.14
4	Iqram Nur Alif	61.90
5	Muh. Rijal	66.67
6	Cesar Almubarak	52.38
7	Nurul Maulida	71.43
8	Muh. Jamil	57.14
9	Sri Wulandari	66.67
10	Anoika Pratama	47.62
11	Ahmad Sahrah	52.38
12	Muh. Dirgantara	57.14
13	Muh. Dimas	66.67
14	Muh. Aldi T	61.90
15	Mildawati	47.62
16	Andika Saputra	71.43
17	Muh. Saleh	52.38
18	Sarmi Putrid Wijaya	66.67
19	Sildawati	57.14
20	Tri Artika Sari Devi Aksa	71.43
21	Muh. Wahyu	47.62
Jumlah		1242,85

Nilai hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa di atas kemudian diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 23, seperti yang dinyatakan pada Bab sebelumnya untuk memberikan gambaran awal tentang penyebaran data. Berikut tabel rangkuman statistik deskriptif hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa sebelum penerapan metode *poster commentsi* hasil pengolahan menggunakan SPSS Versi 23.

Tabel 4.2 : Statistik Deskriptif Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Sebelum Penerapan Metode *Poster Comment*

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	21
Mean	59,18
Standar Deviasi	8,05
Variance	64,80
Range	23.81
Skor Tertinggi	71,43
Skor Terendah	47,62

sebelum menerapkan metode *poster comment* nilai hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia menunjukkan nilai yang diperoleh peserta didik cukup bervariasi mulai dari nilai terendah 47,63 dan nilai tertinggi mencapai 71,43. Dengan rentang nilai 23,81 menunjukkan kemampuan peserta didik cukup merata. Hasil perhitungan diperoleh rata-rata nilai hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 97 Batu Cidu sebelum penerapan metode *poster comment* adalah 59,18 dengan variansi 64,80 dan standar deviasi 8,05 menunjukkan penyebaran data tidak terlalu besar.

Tingkat nilai hasil belajar peserta didik dapat diketahui dengan melalui kategorisasi yang kemudian dinyatakan sebagai acuan atau norma

dalam pengelompokan nilai individu atau siswa, berikut ini tabel kategorisasi yang telah ditentukan pada bab sebelumnya:

Tabel 4.3 : Tabel Kategorisasi Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Sebelum Penerapan Metode *Poster Comment*

Tingkat penguasaan (%)	Frekuensi	Persentase	Kategori Hasil Belajar
0 – 39	0	0,00 %	Sangat rendah
40– 54	7	33,33 %	Rendah
55 – 74	14	66,67 %	Sedang
75 – 89	0	0,00 %	Tinggi
90 – 100	0	0,00 %	Sangat tinggi
Jumlah	21	100 %	

Berdasarkan tabel pengkategorian di atas maka dapat diketahui bahwa hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 97 Batu Cidu sebelum penerapan metode *poster comment* dikategorikan menjadi 5 kategori. Pada kategori rendah terdapat 7 orang siswa dengan persentase 33,33 % , pada kategori sedang terdapat 14 orang siswa dengan persentase 66,67 % , dan tidak ada siswa pada kategori sangat rendah, tinggi , maupun sangat tinggi. Jika dilihat dari tabel pengkategorian di atas maka dapat dikatakan bahwa frekuensi atau jumlah siswa sebagian besar pada kategori sedang.

- b. Deskripsi Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto Setelah Penerapan Metode *Poster Comment*.

Dengan menggunakan instrumen tes seperti sebelumnya diperoleh data nilai hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa

kelas V SDN 97 Batu Cidu setelah penerapan metode *poster comment*. Berikut ini nilai hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa dengan menerapkan metode *poster comment*:

Tabel 4.4 : Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Setelah Penerapan Metode *Poster Comment*

NO	NAMA	NILAI
1	Keisaya Arlaeni Meisya	85.71
2	Dwi Angraeni	80.95
3	Esti Fahmi	90.48
4	Iqram Nur Alif	90.48
5	Muh. Rijal	95.24
6	Cesar Almubarak	80.95
7	Nurul Maulida	100
8	Muh. Jamil	85.71
9	Sri Wulandari	95.24
10	Anoika Pratama	76.19
11	Ahmad Sahrah	80.95
12	Muh. Dirgantara	85.71
13	Muh. Dimas	95.24
14	Muh. Aldi T	95.24
15	Mildawati	76.19
16	Andika Saputra	100
17	Muh. Saleh	80.95
18	Sarmi Putrid Wijaya	95.24
19	Sildawati	90.48
20	Tri Artika Sari Devi Aksa	100
21	Muh. Wahyu	76.19
Jumlah		1857,14

Seperti sebelumnya nilai hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa di atas kemudian diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 23 untuk memberikan gambaran awal tentang penyebaran data. Berikut tabel rangkuman statistic deskriptif hasil belajar

keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa setelah penerapan metode *poster commentsi* hasil pengolahan menggunakan SPSS Versi 23.

Tabel 4.5 : Statistik Deskriptif Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Setelah Penerapan Metode *Poster Comment*

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	21
Mean	88,44
Standar Deviasi	8,19
Variance	67,07
Range	23.81
Skor Tertinggi	100
Skor Terendah	76.19

setelah menerapkan metode *poster comment* nilai hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia menunjukkan mengalami peningkatan yang signifikan nilai yang diperoleh peserta didik juga bervariasi mulai dari nilai terendah 76.19 dan nilai tertinggi mencapai 100. Dengan rentang nilai 23,81 menunjukkan kemampuan peserta didik juga cukup merata. Hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 97 Batu Cidu setelah penerapan metode *poster comment* meningkat menjadi 88,44 dengan variansi 67,07 dan standar deviasi 8,19 menunjukkan penyebaran data juga tidak terlalu besar.

Seperti sebelumnya untuk mengetahui tingkat nilai hasil belajar peserta didik juga dilakukan melalui kategorisasi yang kemudian dinyatakan sebagai acuan atau norma dalam pengelompokan nilai individu atau siswa, berikut ini tabel kategorisasi hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia setelah metode *poster comment*:

Tabel 4.6 : Tabel Kategorisasi Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Setelah Penerapan Metode *Poster Comment*

Tingkat penguasaan (%)	Frekuensi	Persentase	Kategori Hasil Belajar
0 – 39	0	0,00%	Sangat rendah
40– 54	0	0,00%	Rendah
55 – 74	0	0,00%	Sedang
75 – 89	10	47,62%	Tinggi
90 – 100	11	52,38%	Sangat tinggi
Jumlah	21	100 %	

Berdasarkan tabel pengkategorian di atas maka dapat diketahui bahwa hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 97 Batu Cidu setelah penerapan metode *poster comment* mengalami perubahan. Setelah penerapan metode *poster comment* tidak ada siswa pada kategori sangat rendah, rendah, maupun sedang, semua siswa berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Pada kategori tinggi terdapat 10 orang siswa dengan persentase 47,62% dan pada kategori sangat tinggi terdapat 11 orang siswa dengan persentase 52,38. Jika dilihat dari tabel pengkategorian di atas terjadi peningkatan yang signifikan dan dapat dikatakan bahwa frekuensi atau jumlah siswa sebagian besar berada pada kategori sangat tinggi.

2. Teknik Analisis Data Statistik Inferensial

Pengujian hipotesis menggunakan statistik inferensial yakni dengan uji-tsebelum pengujian hipotesis dilakukan pengujian normalitas yang tujuannya untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data-data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan jenis uji Shapiro-Wilk dengan menggunakan *Statistical Packages For Social Sciences (SPSS)* Versi 23. Dengan kriteria pengujinya adalah taraf signifikansi $\alpha = 0,05 < \text{sig SPSS}$ maka dapat dikatakan bahwa data atau nilai hasil belajar peserta didik berdistribusi normal, dan pada keadaan yang berbeda maka data dikatakan tidak normal. Berikut ini hasil dari uji normalitas SPSS Versi 23:

Tabel 4.7 : Uji Normalitas Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto

Variabel	Shapiro-Wilk	
	df	Sig
Preetest	21	0,070
Posttest	21	0,056

Pada tabel di atas hasil uji normalitas pretest dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ dan nilai sig SPSS pada kelas kontrol yang diperoleh dari pengujian Shapiro-Wilk adalah 0,108. Karena tingkat signifikansi α lebih kecil dari sig SPSS ($0,05 < 0,070$) maka dapat dikatakan bahwa nilai *Preetest* siswa kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto berdistribusi normal. Begitupun kelas *Posttest* atau nilai hasil belajar dengan penerapan metode *poster comment* dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ dan signifikansi SPSS 0,056. Karena tingkat signifikansi α lebih kecil dari sig SPSS ($0,05 < 0,056$) maka dapat dikatakan bahwa nilai *posttest* atau nilai hasil belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan model

pembelajaran metode *poster comment* di kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto berdistribusi normal.

Data atau nilai hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto baik *pretest* maupun *posttest* pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dari kedua data *sig* yang diperoleh lebih besar atau $\alpha < sig$ hasil uji normalitas, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kedua data atau hasil belajar *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji -t dilakukan untuk menjawab praduga atau hipotesis, Menggunakan bantuan *statistic packages for social sciences (SPSS)* Versi 23 berikut ini hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya:

H_0 : Tidak Terdapat pengaruh metode *Poster Comment* terhadap hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto.

H_1 : Terdapat pengaruh metode *Poster Comment* terhadap hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto.

Berikut ini hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS:

Tabel 4.8 Paired Samples Correlation

		N	Sig.
Pair 1	Preetest- Posttest	21	0,66

Berdasarkan hasil paired samples correlation pengujian SPSS versi 23 diperoleh sig. sebesar 0.66 atau 66 %. Menunjukkan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh sebesar 66% antara model metode *poster comment* terhadap hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto.

Tabel 4.10 Paired Samples Test

	Df	Sig. (2-tail)
<i>Preetest Posttest</i>	21	0,000

Uji t terhadap data hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN 97 Batu Cidu diperoleh nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Sementara kriteria pengujian hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

Jika taraf signifikan $< \alpha$ (nilai sign $< 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika taraf signifikan $> \alpha$ (nilai sign $> 0,05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Berdasarkan tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan taraf signifikan $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Dengan dengan taraf kepercayaan 95% dapat diaktakan bahwa rata-rata nilai hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa tanpa penerapan metode *poster comment* tidak sama dengan nilai rata-rata nilai hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa dengan penerapan metode

poster comment. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode *Poster Comment* terhadap hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Metode *poster comment* merupakan metode yang bertujuan untuk menstimulasikan dan meningkatkan kreativitas dan mendorong penghayatan siswa terhadap suatu permasalahan. Dalam metode ini siswa didorong untuk bisa mengungkapkan pendapatnya secara lisan ataupun tulisan tentang gambar atau poster.

Penelitian ini dilaksanakan dalam satu kelas, selama satu bulan dengan materi narasi singkat. pertemuan pertama siswa diberi *pretest* kemudian pada pertemuan berikutnya siswa diajar dengan menerapkan metode *poster comment* dan pada pertemuan terakhir diberi *posttest*.

Hasil analisis deskriptif diperoleh rata-rata nilai hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 97 Batu Cidu sebelum penerapan metode *poster comment* yaitu 59,18 dengan standar deviasi 8,05 dengan skor maksimum yang dicapai siswa yaitu 71,43 dan skor minimum 47,62 jarak antara skor maksimum dengan skor minimum sebesar 23,81 menunjukkan penyebaran data cukup merata.

Dari keseluruhan nilai yang diperoleh, jika dikelompokkan kedalam 5 kategori yaitu kategori, sangat rendah, rendah, sedang tinggi dan sangat tinggi. Pada kategori rendah terdapat 7 orang siswa dengan persentase 33,33 % , pada kategori sedang terdapat 14 orang siswa dengan persentase 66,67 % , dan tidak ada siswa pada kategori sangat rendah, tinggi , maupun sangat tinggi.

Kemudian hasil analisis deskriptif diperoleh peningkatan rata-rata nilai hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 97 Batu Cidu setelah penerapan metode *poster comment* yaitu sebesar 88,44 dengan standar deviasi 8,19 dengan peningkatan skor maksimum yang mencapai nilai sempurna 100 dan peningkatan nilai minimum 76,19 jarak antara skor maksimum dengan skor minimum sebesar 23,81 menunjukkan penyebaran data cukup merata. Dari keseluruhan nilai yang diperoleh, jika dikelompokkan kedalam 5 kategori yaitu kategori, sangat rendah, rendah, sedang tinggi dan sangat tinggi. Pada kategori tinggi terdapat 10 orang siswa dengan persentase 47,62% dan pada kategori sangat tinggi terdapat 11 orang siswa dengan persentase 52,38 dan tidak ada siswa pada kategori sangat rendah, rendah, maupun sedang.

Terjadi peningkatan nilai yang sangat signifikan, hal ini disebabkan karena metode *poster comment* merupakan metode yang menggunakan media gambar lebih konkrit, sehingga dapat mengatasi batasan ruang, waktu, dan indera. Pengujian hipotesis menggunakan statistik inferensial yakni dengan uji-t yang sebelumnya dilakukan pengujian normalitas membuktikan bahwa sebaran data hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia baik *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

Hasil pengujian hipotesis atau pengolahan data penelitian *pretest* dan *posttest* diuji dengan bantuan program aplikasi SPSS diperoleh nilai sign. $< \alpha = 0,05$ ($0,00 < 0,05$) untuk kepercayaan 95% H_0 ditolak dan dapat dikatakan bahwa penerapan metode *poster comment* dapat meningkatkan nilai hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan nilai analisis data tentang penerapan metode *poster comment* terhadap hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto sebelum penerapan metode *poster comment* sebagian besar berada pada kategori sedang dengan persentase 66,67 %.
2. Hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto setelah penerapan metode *poster comment* sebagian besar berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto sebelum penerapan metode *poster comment* sebagian besar berada pada kategori sedang dengan persentase 66,67 %.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan bantuan SPSS versi 23 diketahui bahwa penerapan metode *poster comment* berpengaruh sebesar 66 % terhadap hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia. Hal ini ditunjukkan nilai sign. $< \alpha$ ($0,0 < 0,05$) dalam artian H_0 ditolak, dengan tingkat kepercayaan 95 % dikatakan bahwa terdapat pengaruh metode *Poster Comment* terhadap hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dikemukakan saran-saran sebagai implikasi dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Metode poster comment dapat meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu disarankan kepada para pendidik khususnya pada mata pelajaran bahasa indonesia untuk menerapkan metode poster comment sebagai alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa
2. Bagi peneliti berikutnya perlu diobservasikan terlebih dahulu konsep-konsep prasyarat serta pendekatan pembelajaran yang pernah diterima, sehingga penerapan pendekatan ini dapat berjalan dengan baik.
3. Dapat dilakukan penelitian serupa tapi harus juga menyesuaikan materi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Broto, A.S.1980. *Pengajaran bahasa Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang
- Fitri Rahma, dkk. 2014.”*penerapan strategi the firing line pada pembelajaran matematika siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batipuh*”. Vol.3 no.1.hal:19.
- Furchan, arief. 2004. *Pengantar penelitian dalam pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayatullah Muhammad Nur. 2013. *Pengaruh metode Poster Comment dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk peningkatan keterampilan menulis siswa kelas IV di SDN Jatimulyo 3 Malang*,Skripsi(online), (atheses.uin-malang.ac.id., diakses 2 juli 2013)
- Ihsan Fuad. 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Mustakim. 1994. *Membina kemampuan berbahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nurlatifah Pipih. 2013. *Penggunaan metode Poster Comment dalam pembelajaran menulis tegak bersambung siswa kelas 1 MI Pasirangin 1 Sukabum*,(online), (repository.uinjkt.ac.id).
- Ruhimat Toto, dkk. 2013. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA`
- Sisdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Sisdiknas.
- Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning*.Bandung: Nusamedia
- Suryono dan Haryanto. 2012. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono Agus. 2015. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suryani Anis. 2014. *Pengeruh pendekatan Active Learning metode Poster Comment terhadap hasil belajar IPS IV SDN Sunter Agung 11 Pagi Jakarta Utara*, (online), (repository.uinjkt.ac.id).
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tiro Muhammad Arief. 2008. *Statistik Sebaran Bebas*. Makassar: Andira Publisher.

Wahad Rohmalina. 2016. *Psikologi belajar*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Yasin, A. Fatah. 2008. *Dimensi-dimensi pendidikan islam*. Yogyakarta: Sukses Offset.

Lampiran 1

Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Narasi

No	aspek	Kriteria		
		3	2	1
1.	Berdasarkan tema	Sesuai dengan tema	Kurang sesuai dengan tema	Tidak sesuai dengan tema
2.	Isi tanggapan	Sempurna dalam memadukan kalimat satu dengan yang lainnya	Sudah baik dalam memadukan kalimat satu dengan yang lainnya	Belum terdapat keterpaduan anatara kalimat yang satu dengan yang lainnya
3.	Penggunaan ejaan/tanda baca	Dalam menulis sudah menggunakan ejaan/tanda baca dengan baik dan benar	Dalam menulis karangan masih terdapat 4-5 kesalahan pada penulisan EYD yang digunakan	Belum mampu menggunakan penggunaan ejaan/tanda baca dengan tepat
4.	Isi	Topik jelas, cerita menarik dan orisinal, ditopang bukti dan fakta-fakta, lengkap, terperinci, tuntas, mengandung nilai/ada refleksi yang dalam, dapat memberi wawasan baru	Topik jelas, cerita menarik dan orisinal, ditopang bukti dan fakta-fakta, tetapi tidak lengkap, tidak terperinci, tidak tuntas, dan kurang bernilai	Cerita tidak menarik, cerita hanya rekaan, tidak diberi bukti-bukti faktual, tidak terperinci, tidak tuntas, dan tidak bernilai
5.	Organisasi Gagasan	Berpola: ada pendahuluan, isi, penutup, gagasan dibatasi dalam unit-unit paragraph, disampaikan dengan pola urutan waktu dan tempat	Ada pendahuluan, isi, tetapi tidak ada penutup, ada paragraf berisi dua gagasan utama,, pola urutan waktu dan tempat kadang tidak teratur.	Karangan tidak diorganisasi sama sekali, tidak jelas pendahuluan, isi, penutup, tidak menggunakan urutan waktu dan tempat.
6.	Bahasa	Paragraf kohesif dan koheren, kalimat efektif dan komunikatif, struktur kalimat	ada beberapa paragraph tidak kohesif, ada kalimat yang tidak efektif dan	Banyak paragraph tidak kohesif, banyak kalimat yang tidak efektif dan

		baku, diksi tepat dan variatif, makna tidak ambigu, penerapan konjungsi secara tepat	ambigu, diksi ada yang salah konteks, pemakaian konjungsi ada yang keliru	ambigu, diksi banyak yang salah konteks, pemakaian konjungsi banyak yang keliru
7.	Mekanik	Tidak ada kesalahan ejaan sama sekali, bila tulis tangan rapi dan jelas terbaca, tidak ada salah ketik, pemilihan jenis dan ukuran huruf sesuai, margin sangat pas	Cukup banyak kesalahan ejaan dan salah ketik. Tulisan tangan kurang rapi. Jenis, ukuran huruf dan margin tidak konsisten.	Mengabaikan ejaan, tulisan tangan sangat tidak rapi, banyak sekali salah ketik, penentuan jenis, ukuran huruf, dan margin semaunya sendiri

$$\text{Persentase pelaksanaan} = \frac{\text{Skor indikator yang dicapai}}{\text{skor maksimal indikator}} \times 100\%$$

Lampiran 2

**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INDONESIA SEBELUM PENERAPAN METODE
POSTER COMMENT SISWA KELAS V SDN 97 BATU CIDU KECAMATAN BATANG KABUPATEN JENEPONTO**

No	Nama	Aspek Item I			Aspek Item II				Skor	Nilai
		Berdasarkan Tema	Isi Tanggapan	Penggunaan Ejaan/Tanda Baca	Isi	Organisasi Gagasan	Bahasa	Mekanik		
		(3)	(3)	(3)	(3)	(3)	(3)	(3)		
1	Keisaya Arlaeni Meisya	3	1	2	1	2	1	2	12	57.14
2	Dwi Angraeni	2	1	2	1	1	2	2	11	52.38
3	Esti Fahmi	2	1	1	2	2	2	2	12	57.14
4	Iqram Nur Alif	2	2	2	1	2	2	2	13	61.90
5	Muh. Rijal	3	1	2	2	2	2	2	14	66.67
6	Cesar Almubarak	2	2	2	1	1	2	1	11	52.38
7	Nurul Maulida	3	2	3	2	2	2	1	15	71.43
8	Muh. Jamil	3	2	1	1	1	2	2	12	57.14
9	Sri Wulandari	3	2	2	2	2	2	1	14	66.67
10	Anoika Pratama	3	1	1	2	1	1	1	10	47.62
11	Ahmad Sahrah	3	2	1	1	1	1	2	11	52.38
12	Muh. Dirgantara	3	1	1	2	2	2	1	12	57.14
13	Muh. Dimas	3	2	2	2	2	1	2	14	66.67
14	Muh. Aldi T	2	1	1	2	2	2	3	13	61.90
15	Mildawati	2	1	1	1	1	2	2	10	47.62
16	Andika Saputra	3	1	3	3	2	2	1	15	71.43
17	Muh. Saleh	3	1	1	2	1	1	2	11	52.38
18	Sarmi Putrid Wijaya	2	2	3	2	1	2	2	14	66.67
19	Sildawati	3	2	1	2	2	1	1	12	57.14
20	Tri Artika Sari Devi Aksa	3	2	2	2	2	2	2	15	71.43
21	Muh. Wahyu	2	1	1	1	2	2	1	10	47.62
Jumlah										1242,85

**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INDONESIA SETELAH PENERAPAN METODE
POSTER COMMENT SISWA KELAS V SDN 97 BATU CIDU KECAMATAN BATANG KABUPATEN JENEPONTO**

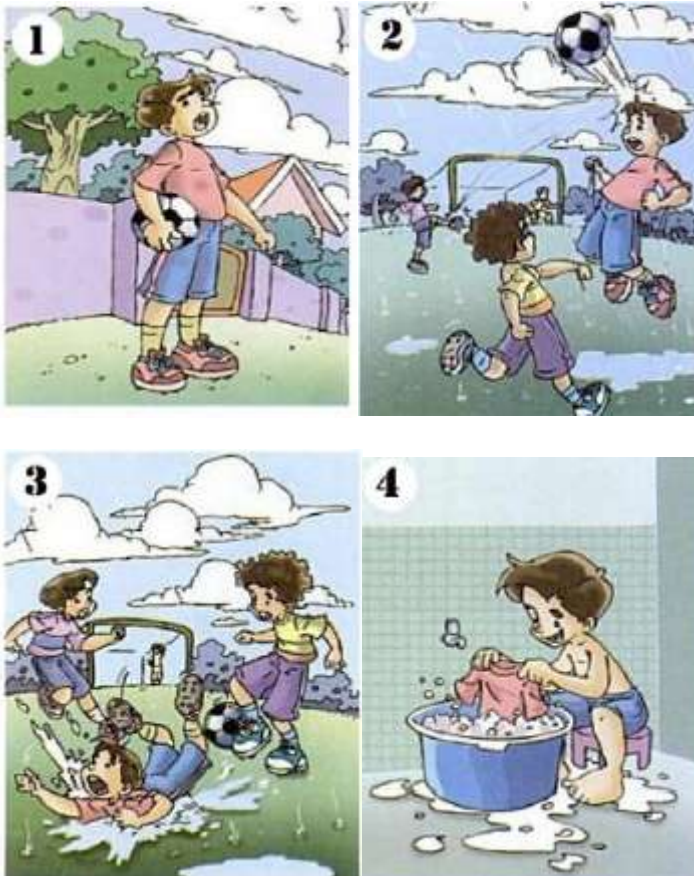
No	Nama	Aspek Item I			Aspek Item II				Skor	Nilai
		Berdasarkan Tema	Isi Tanggapan	Penggunaan Ejaan/Tanda Baca	Isi	Organisasi Gagasan	Bahasa	Mekanik		
		(3)	(3)	(3)	(3)	(3)	(3)	(3)		
1	Keisaya Arlaeni Meisya	3	3	3	3	2	2	2	18	85.71
2	Dwi Angraeni	3	2	3	3	3	1	2	17	80.95
3	Esti Fahmi	3	3	2	3	2	3	3	19	90.48
4	Iqram Nur Alif	3	3	3	2	3	3	2	19	90.48
5	Muh. Rijal	3	2	3	3	3	3	3	20	95.24
6	Cesar Almubarak	3	2	2	3	2	3	2	17	80.95
7	Nurul Maulida	3	3	3	3	3	3	3	21	100
8	Muh. Jamil	3	2	3	3	3	2	2	18	85.71
9	Sri Wulandari	3	3	3	3	3	3	2	20	95.24
10	Anoika Pratama	3	3	2	3	2	1	2	16	76.19
11	Ahmad Sahrah	3	3	2	2	2	3	2	17	80.95
12	Muh. Dirgantara	3	3	2	3	2	2	3	18	85.71
13	Muh. Dimas	3	3	3	3	3	3	2	20	95.24
14	Muh. Aldi T	3	3	3	3	3	2	3	20	95.24
15	Mildawati	2	2	3	3	2	2	2	16	76.19
16	Andika Saputra	3	3	3	3	3	3	3	21	100
17	Muh. Saleh	3	3	2	2	3	2	2	17	80.95
18	Sarmi Putrid Wijaya	3	3	3	3	3	3	2	20	95.24
19	Sildawati	3	3	3	2	3	3	2	19	90.48
20	Tri Artika Sari Devi Aksa	3	3	3	3	3	3	3	21	100
21	Muh. Wahyu	2	2	3	2	2	3	2	16	76.19
Jumlah										1857,14

Lampiran 3

Instrumen Pre-tes

1. Kemukakan pendapatmu tentang permainan sepak bola yang sering dimainkan anak laki-laki ?
2. Buatlah karangan narasi tentang permainan tersebut !

Instrumen Pos-tes



1. Kemukakan pendapatmu tentang permainan sepak bola yang sering dimainkan anak laki-laki berdasarkan poster di atas?
2. Buatlah karangan narasi berdasarkan poster di atas !

Lampiran 4

LEMBAR EVALUASI PRETEST

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/I

Hari/Tanggal :

Nama Siswa :

1. Kemukakan pendapatmu tentang permainan sepak bola yang sering dimainkan anak laki-laki.
2. Buatlah karangan narasi tentang permainan tersebut.

LEMBAR EVALUASI POSTTEST

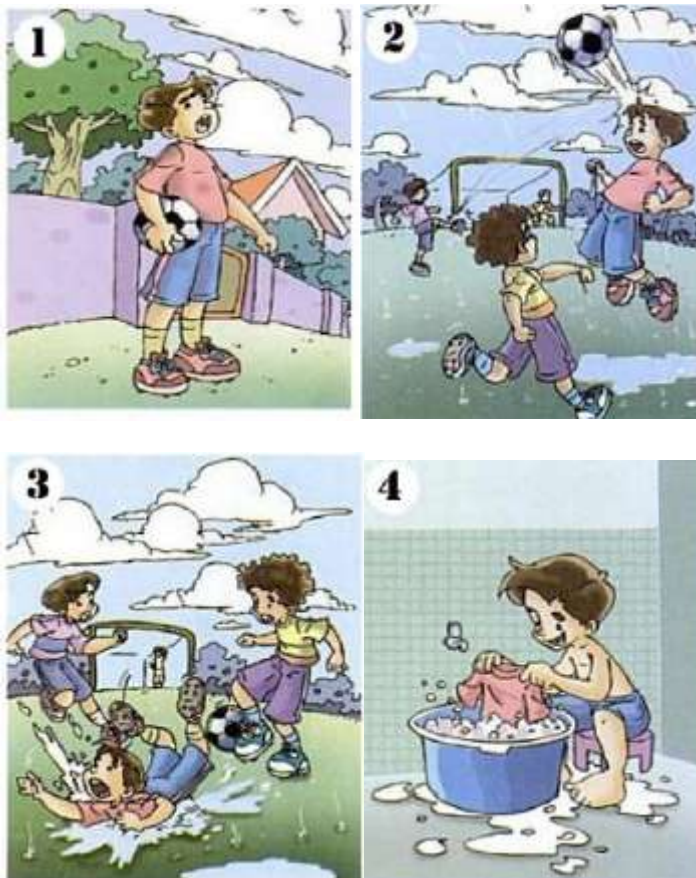
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/I

Hari/Tanggal :

Nama Siswa :

Perhatikan gambar dibawah ini!



1. Kemukakan pendapatmu tentang permainan sepak bola yang dimainkan anak laki-laki berdasarkan poster/gambar di atas
2. Buatlah sebuah karangan narasi singkat berdasarkan poster/gambar di atas sesuai dengan urutans.

Lampiran 5

Pre-test

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SDN 97 Batu Cidu
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: V/ I
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Menulis

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. Kompetensi dasar

4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan ejaan.

C. Indikator

1. Kognitif

➤ **Proses**

- Menjelaskan pengertian karangan narasi dengan benar.

➤ **Produk**

- Menulis karangan narasi dengan memperhatikan pilihan kata dan ejaan yang benar

2. Afektif

➤ **Karakter**

- Teliti
- Tekun

- Tanggung jawab
- jujur

➤ **Sosial**

- Bertanya
- Berpendapat
- Menjadi pendengar yang baik

3. Psikomotorik

Menulis karangan narasi dengan memperhatikan pilihan kata dan ejaan yang benar.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan tentang pengertian karangan narasi.
- Siswa dapat menulis karangan narasi dengan tema yang di tentukan.
- Siswa dapat menulis karangan narasi dengan memperhatikan pilihan kata dan ejaan yang benar.

E. Materi Pembelajaran

Menulis karangan narasi.

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Latihan
- Demonstrasi

G. Langkah - Langkah Pembelajaran

No.	Tahapan Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru menyapa siswa dengan salam➤ Mengajak siswa berdoa dan dipimpin oleh salah satu siswa➤ Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa➤ Melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi➤ Memberi motivasi agar siswa semangat saat pembelajaran berlangsung➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	(15 Menit)
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru menjelaskan kepada siswa mengenai pengertian karangan narasi.➤ Guru memberi contoh karangan narasi.➤ Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya mengenai karangan narasi.➤ Siswa diberi tugas untuk berlatih kembali menulis karangan narasi.➤ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.	(45 Menit)
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru menyampaikan pesan moral➤ Guru meminta kembali ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pulang.	(15 Menit)

H. Media /Sumber Belajar

- Buku Bahasa Indonesia SD kelas V, Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, tahun 2008

I. Penilaian

1. Penilaian kemampuan menulis

No	aspek	kriteria		
		3	2	1
1.	Berdasarkan tema	Sesuai dengan tema	Kurang sesuai dengan tema	Tidak sesuai dengan tema
2.	Isi tanggapan	Sempurna dalam memadukan kalimat satu dengan yang lainnya	Sudah baik dalam memadukan kalimat satu dengan yang lainnya	Belum terdapat keterpaduan anatara kalimat yang satu dengan yang lainnya
3.	Penggunaan ejaan/tanda baca	Dalam menulis sudah menggunakan ejaan/tanda baca dengan baik dan benar	Dalam menulis karangan masih terdapat 4-5 kesalahan pada penulisan EYD yang digunakan	Belum mampu menggunakan penggunaan ejaan/tanda baca dengan tepat
4.	Isi	Topik jelas, cerita menarik dan orisinal, ditopang bukti dan fakta-fakta, lengkap, terperinci, tuntas, mengandung nilai/ada refleksi yang dalam, dapat memberi wawasan baru	Topik jelas, cerita menarik dan orisinal, ditopang bukti dan fakta-fakta, tetapi tidak lengkap, tidak terperinci, tidak tuntas, dan kurang bernilai	Cerita tidak menarik, cerita hanya rekaan, tidak diberi bukti-bukti faktual, tidak terperinci, tidak tuntas, dan tidak bernilai
5.	Organisasi Gagasan	Berpola: ada pendahuluan, isi, penutup, gagasan dibatasi dalam unit-unit paragraph, disampaikan dengan pola urutan waktu dan tempat	Ada pendahuluan, isi, tetapi tidak ada penutup, ada paragraf berisi dua gagasan utama,, pola urutan waktu dan tempat kadang tidak teratur.	Karangan tidak diorganisasi sama sekali, tidak jelas pendahuluan, isi, penutup, tidak menggunakan urutan waktu dan tempat.
6.	Bahasa	Paragraf kohesif dan koheren, kalimat efektif dan komunikatif, struktur kalimat	ada beberapa paragraph tidak kohesif, ada kalimat yang tidak efektif dan	Banyak paragraph tidak kohesif, banyak kalimat yang tidak efektif dan

		baku, diksi tepat dan variatif, makna tidak ambigu, penerapan konjungsi secara tepat	ambigu, diksi ada yang salah konteks, pemakaian konjungsi ada yang keliru	ambigu, diksi banyak yang salah konteks, pemakaian konjungsi banyak yang keliru
7.	Mekanik	Tidak ada kesalahan ejaan sama sekali, bila tulis tangan rapi dan jelas terbaca, tidak ada salah, pemilihan jenis dan ukuran huruf sesuai, margin sangat pas	Cukup banyak kesalahan ejaan dan salah. Tulisan tangan kurang rapi. Jenis, ukuran huruf dan margin tidak konsisten.	Mengabaikan ejaan, tulisan tangan sangat tidak rapi, banyak sekali salah, penentuan jenis, ukuran huruf, dan margin semaunya sendiri

$$\text{Persentase pelaksanaan} = \frac{\text{Skor indikator yang dicapai}}{\text{skor maksimal indikator}} \times 100$$

Jenepono, Mei 2018

Menyetujui,

Guru kelas V

Mahasiswa

Nurhadi, S.Pd.

RIKA PUTRI AMELIA
NIM: 10540908214

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 97 Batu Cidu

Muhammad Sain, S.Pd.
NIP: 19640906198111001

LEMBAR KERJA SISWA

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/I

Hari/Tanggal :

Nama Siswa :

1. Kemukakan pendapatmu tentang lingkungan di sekitar mu.
2. Buatlah karangan narasi tentang lingkungan berdasarkan pendapat di atas.

MATERI AJAR

1. Pengertian karangan narasi

Karangan narasi adalah karangan yang berisi tentang suatu kejadian atau peristiwa yang diceritakan dengan urutan sistematis sesuai kronologinya. Karangan narasi bertujuan untuk menghibur pembaca dari cerita yang disajikan. Karangan jenis ini bisa merupakan fiksi maupun nonfiksi. Karangan narasi juga banyak sekali ditemukan di karya tulis seperti autobiografi, novel, cerpen, roman dan sebagainya.

2. Ciri-ciri karangan narasi

Adapun ciri-ciri karangan narasi antara lain sebagai berikut:

- b. Berisi dan menceritakan sebuah peristiwa tertentu baik fiksi maupun nonfiksi.
- c. Penyejian cerita berurutan berdasarkan urutan waktu.
- d. Terdapat konflik didalam cerita.
- e. Memiliki unsur yang jelas seperti latar, pemeran, tema, dan sebagainya.

3. Jenis-jenis karangan narasi.

Karangan narasi memiliki 3 jenis yaitu:

- a. Narasi informative, yaitu narasi yang bersifat memberikan suatu informasi dari suatu kejadian dan peristiwa yang terjadi kepada pembaca.
- b. Narasi artistik, yaitu karangan narasi yang berisi tentang kerangan yang menceritakan suatu peristiwa yang bertujuan untuk menghibur

pembaca dan memberikan kesan estetis kepada pembaca. Karangan narasi artistic bisa berupa peristiwa fiksi maupun non fiksi.

- c. Narasi sugestif, yaitu narasi yang menceritakan sebuah peristiwa namun maksud yang kurang jelas atau terselubung.

Lampiran 6

Post-test

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SDN 97 Batu Cidu
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: V/ I
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Menulis

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. Kompetensi dasar

4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan ejaan.

C. Indikator

1. Kognitif

➤ **Proses**

- Menjelaskan pengertian karangan narasi dengan benar.

➤ **Produk**

- Menulis karangan narasi dengan memperhatikan pilihan kata dan ejaan yang benar berdasarkan poster/gambar.

2. Afektif

➤ **Karakter**

- Teliti
- Tekun

- Tanggung jawab
- jujur

➤ **Sosial**

- Bertanya
- Berpendapat
- Menjadi pendengar yang baik

3. Psikomotorik

Menulis karangan narasi dengan memperhatikan pilihan kata dan ejaan yang benar berdasarkan poster/gambar.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan tentang pengertian karangan narasi.
- Siswa dapat menulis karangan narasi dengan menggunakan poster/gambar yang di tentukan.
- Siswa dapat menulis karangan narasi dengan memperhatikan pilihan kata dan ejaan yang benar.

E. Materi Pembelajaran

Menulis karangan narasi.

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Latihan
- *Poster Comment*

G. Langkah - Langkah Pembelajaran

No.	Tahapan Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru menyapa siswa dengan salam➤ Mengajak siswa berdoa dan dipimpin oleh salah satu siswa➤ Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa➤ Melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi➤ Memberi motivasi agar siswa semangat saat pembelajaran berlangsung➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	(15 Menit)
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru menjelaskan kepada siswa mengenai pengertian karangan narasi.➤ Guru menjelaskan kepada siswa tentang penulisan karangan narasi dengan menggunakan poster/gambar.➤ Guru memberi contoh karangan narasi dengan menggunakan poster/gambar..➤ Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya mengenai kerangan narasi.➤ Siswa diberi tugas untuk berlatih kembali menulis karangan narasi.➤ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.	(45 Menit)
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru menyampaikan pesan moral➤ Guru meminta kembali ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pulang.	(15 Menit)

H. Media /Sumber Belajar

- Buku Bahasa Indonesia SD kelas V, Penerbit Pusat Perbukuan Depertemen Pendidikan Nasional, tahun 2008
- Media gambar

I. Penilaian

1. Penilaian kemampuan menulis

No	aspek	Kriteria		
		3	2	1
1.	Berdasarkan tema	Sesuai dengan tema	Kurang sesuai dengan tema	Tidak sesuai dengan tema
2.	Isi tanggapan	Sempurna dalam memadukan kalimat satu dengan yang lainnya	Sudah baik dalam memadukan kalimat satu dengan yang lainnya	Belum terdapat keterpaduan anantara kalimat yang satu dengan yang lainnya
3.	Penggunaan ejaan/tanda baca	Dalam menulis sudah menggunakan ejaan/tanda baca dengan baik dan benar	Dalam menulis karangan masih terdapat 4-5 kesalahan pada penulisan EYD yang digunakan	Belum mampu menggunakan penggunaan ejaan/tanda baca dengan tepat
4.	Isi	Topik jelas, cerita menarik dan orisinal, ditopang bukti dan fakta-fakta, lengkap, terperinci, tuntas, mengandung nilai/ada refleksi yang dalam, dapat memberi wawasan baru	Topik jelas, cerita menarik dan orisinal, ditopang bukti dan fakta-fakta, tetapi tidak lengkap, tidak terperinci, tidak tuntas, dan kurang bernilai	Cerita tidak menarik, cerita hanya rekaan, tidak diberi bukti-bukti faktual, tidak terperinci, tidak tuntas, dan tidak bernilai
5.	Organisasi Gagasan	Berpola: ada pendahuluan, isi, penutup, gagasan dibatasi dalam unit-unit paragraph, disampaikan dengan pola	Ada pendahuluan, isi, tetapi tidak ada penutup, ada paragraf berisi dua gagasan utama,, pola urutan waktu dan tempat kadang tidak teratur.	Karangan tidak diorganisasi sama sekali, tidak jelas pendahuluan, isi, penutup, tidak menggunakan

		urutan waktu dan tempat		urutan waktu dan tempat.
6.	Bahasa	Paragraf kohesif dan koheren, kalimat efektif dan komunikatif, struktur kalimat baku, diksi tepat dan variatif, makna tidak ambigu, penerapan konjungsi secara tepat	ada beberapa paragraph tidak kohesif, ada kalimat yang tidak efektif dan ambigu, diksi ada yang salah konteks, pemakaian konjungsi ada yang keliru	Banyak paragraph tidak kohesif, banyak kalimat yang tidak efektif dan ambigu, diksi banyak yang salah konteks, pemakaian konjungsi banyak yang keliru
7.	Mekanik	Tidak ada kesalahan ejaan sama sekali, bila tulis tangan rapi dan jelas terbaca, tidak ada salah ketik, pemilihan jenis dan ukuran huruf sesuai, margin sangat pas	Cukup banyak kesalahan ejaan dan salah ketik. Tulisan tangan kurang rapi. Jenis, ukuran huruf dan margin tidak konsisten.	Mengabaikan ejaan, tulisan tangan sangat tidak rapi, banyak sekali salah ketik, penentuan jenis, ukuran huruf, dan margin semaunya sendiri

$$\text{Persentase pelaksanaan} = \frac{\text{Skor indikator yang dicapai}}{\text{skor maksimal indikator}} \times 100\%$$

Makassar, Mei 2018

Menyetujui,

Guru kelas V

Mahasiswa

Nurhadi, S.Pd.

RIKA PUTRI AMELIA
NIM: 10540908214

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 97 Batu Cidu

Muhammad Sain, S.Pd.
NIP: 19640906198111001

LEMBAR KERJA SISWA

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/I

Hari/Tanggal :

Nama Siswa :



1. Kemukakan pendapatmu tentang lingkungan berdasarkan poster/gambar diatas!
2. Buatlah karangan narasi tentang lingkungan berdasarkan poster/gambar diatas!

MATERI AJAR

1. Pengertian karangan narasi

Karangan narasi adalah karangan yang berisi tentang suatu kejadian atau peristiwa yang diceritakan dengan urutan sistematis sesuai kronologinya. Karangan narasi bertujuan untuk menghibur pembaca dari cerita yang disajikan. Karangan jenis ini bisa merupakan fiksi maupun nonfiksi. Karangan narasi juga banyak sekali ditemukan di karya tulis seperti autobiografi, novel, cerpen, roman dan sebagainya.

2. Ciri-ciri karangan narasi

Adapun ciri-ciri karangan narasi antara lain sebagai berikut:

- a. Berisi dan menceritakan sebuah peristiwa tertentu baik fiksi maupun nonfiksi.
- b. Penyejian cerita berurutan berdasarkan urutan waktu.
- c. Terdapat konflik didalam cerita.
- d. Memiliki unsur yang jelas seperti latar, pemeran, tema, dan sebagainya.

3. Jenis-jenis karangan narasi.

Karangan narasi memiliki 3 jenis yaitu:

- d. Narasi informative, yaitu narasi yang bersifat memberikan suatu informasi dari suatu kejadian dan peristiwa yang terjadi kepada pembaca.
- e. Narasi artistik, yaitu karangan narasi yang berisi tentang kerangan yang menceritakan suatu peristiwa yang bertujuan untuk menghibur

pembaca dan memberikan kesan estetis kepada pembaca. Karangan narasi artistic bisa berupa peristiwa fiksi maupun non fiksi.

- f. Narasi sugestif, yaitu narasi yang menceritakan sebuah peristiwa namun maksud yang kurang jelas atau terselubung.

Lampiran 7

DOKUMENTASI





LAMPIRAN 8
HASIL KERJA SISWA

LEMBAR EVALUASI PRETEST

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V/II
Hari/Tanggal : Kamis tanggal 24 Mei
Nama Siswa : Esti FAHMI

$$\frac{12}{21} \times 100 = 57,14$$

1. Kemukakan pendapatmu tentang permainan sepak bola yang sering dimainkan anak laki-laki!
2. Buatlah karangan narasi tentang permainan tersebut berdasarkan pendapatmu!

Sepakbola

Ketika sedang menonton pertandingan sepak bola yang sedang berlangsung di lapangan dia bertemu dengan Hiski. Jadi dia menonton bersama-sama menonton bola dan ada pemain dari Malaysia jatuh terpelesak dan pemain dari Jawa Timur masuk gol..... gol.....
Jadi pemain dari Jawa Timur mendapatkan 1 poin dan terus berlanjut sampai tim dari Malaysia masuk juga jadi poin dari mereka 1-1 sama. Jadi terus berlanjut tim dari Jawa Timur 0-1 karena gawangnya udah di jetak oleh tim Jawa Timur karena itu pemain dari Malaysia

dan Jawa timur pun nikinya Hadapun yang terlambat datang
ketika dia adalah sifah temanya yang botusang pinda dari
luar kota dan terjadi Pemain dari Malaysia kakinya

Robah karena pemain dari Jawa timur tak sengaja menendang
kakinya dan pemain dari Jawa timur pun mendapat kottu
metah dan setelah itu pemain bolapun selesai kottu ah
kottu metah.

Pemain bola

Pada suatu hari saya ikut bersama bapak saya ke
kelapangan untuk menonton bola dilapangan.
dari Bantaeng dan juga Pak Jene.

Pemain Bolapun sangat seru dan saya ketemu dengan
teman saya karena teman saya yang dekat seka
dengan rumah saya dan teman saya pun menonton
dengan senang hati menonton bola

dan pemain dari Bantaeng memasuki kota ~~laka~~
dawan Pak Jene. Jadi poin dari Bantaeng 1 dan Pak Jene 0
Jadi itu betas berusaha Pak Jene pun menendang 1 poin jadi 1-1
dan Bantaeng pun kalah oleh Pak Jene dan Bantaeng
Poin menjadi 2-1 tiba-tiba pemain dari Pak Jene kakinya pat
dengan tak sengaja menendang kakinya langsung pun dibati ketumahan

LEMBAR EVALUASI POSTTEST

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/II

Hari/Tanggal : Kamis / 31-5-2010

Nama Siswa : ESTI FAHMI

Perhatikan gambar dibawah ini!



1. Kemukakan pendapatmu tentang permainan sepak bola yang dimainkan anak laki-laki berdasarkan poster/gambar di atas!
2. Buatlah sebuah karangan narasi singkat berdasarkan poster/gambar di atas sesuai dengan urutan!

bermain bola

Pada pagi hari ditman berangkat untuk ke lapangan bermain bola waktu dia di perjalanan menuju lapangan, itu mau hujan akan tetapi dia terus menetek ke lapangan, walaupun hujan ditman terus berangkat ke lapangan tempat ingat bermain bola dan teman-teman mesung ditman akan tetapi waktu dia memandang bola diah berjatuh kate adajit diwangi jadi dia ketjatu. Akan tetapi diah anak Rajin diah pun mencuci bajunya.

bermain bola

Pada pagi hari ditman ke lapangan untuk bermain bola di lapangan karena ayah adajit rumahga dengan lapangan bermain bola. Ada segala ditman ketjatu waktu diah memandang bola akan tetapi anak itu sangat penjahin.

$$\frac{9}{21} \times 100 =$$
$$= 90,48$$

LEMBAR EVALUASI PRETEST

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII
Hari/Tanggal : Kamis tanggal 24 2018
Nama Siswa : SARINI PUTRI WIJAYA

$\frac{14}{21} \times 100 = (66,67)$

1. Kemukakan pendapatmu tentang permainan sepak bola yang sering dimainkan anak laki-laki!
2. Buatlah karangan narasi tentang permainan tersebut berdasarkan pendapatmu!

Pendapat

Permainan sepak bola sangat menyenangkan, dan sangat membuat kita bersoru, dan sebaiknya memakai seragam sepak bola, dan haruslah berhati-hati. Maka kita harus berjaga-jaga. Maini bola haruslah memakai sepatu yang nyaman. Bola yang terbuat dari karet, atau kamu tidak janganlah bermainnya itu kamu curang akan mendapat kartu merah. Dan mereka juga sangat fuat, dan sangat berbahaya.

pendidikan narasi:

Rizki dan teman-temannya pergi ke Lapangan untuk bermain bola. Rizki dan teman-temannya berjumlah enam orang, dan Rizki membagi 2 tim, Tim Rizki adalah: Ari, Adi, Agung, ~~Agus~~, Asep, Airan, Asri, Aswidi, dan Anan. Tim lawan: Beni, Ade, Dimas, AAM, IFRAN, Kesar, Irfan, Degan, dan Anadi. dan pertandingan akan dimulai. Setelah lama kemudian, Rizki terjatuh, tapi Irfan kesasar dan sumbuhan berbunyi, Piiiippppp! Itu tandanya kalau Merah dan Hitam langsung di bawa ke rumah sakit. Rizki dengan teman-temannya langsung menepuk-nepuk apa dan semua itu penonton berkata: 'Goi! Goi! Goi! Goi! Goi! Goi!' Tim 1-1. Serikat bola juga dikalut setelah serikat olahraga sepak bola juga disebut-sebut berasal dari daerah Cina. Dalam sebuah dokumen militer disebutkan, sekitar 206 SM, pada masa pemerintahan dinasti Ts'in dan Han, orang-orang sudah memainkan permainan bola yang disebut tsu chu. Tzu mempunyai arti "Mainan yang biasa dengan kaki" sedangkan chu, berarti "bola dari kulit dan sisinya". Mereka bermain bola yang terbuat dari kulit binatang dengan cara menendang dan menggiringnya ke sebuah gawang yang dikawatirkan. Pada abad ke-9, menggunakan kulit kambing namun di tengahnya kosong dan berisi udara. Setelah itu, permainan sepak bola kuno di Mesir. Pada awal modern terbuat dari bungkusan bola dan Andi menendang bola dari kedua tangan gawang 2-1 dan tika disingkat formnya Anan manlong gawang bola 2-2 seri.

LEMBAR EVALUASI POSTTEST

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V/II
Hari/Tanggal : Kamis / 31-5-2018
Nama Siswa : sarini Putri Wigdy

Perhatikan gambar dibawah ini!



1. Kemukakan pendapatmu tentang permainan sepak bola yang dimainkan anak laki-laki berdasarkan poster/gambar di atas!
2. Buatlah sebuah karangan narasi singkat berdasarkan poster/gambar di atas sesuai dengan urutan!

Paragraf 1

Idan siap-siap untuk pergi ke lapangan untuk bermain Bola bersama teman-temannya. Ardan dan teman²⁰ berangkat menuju lapangan. Sebaiknya jangan di Basah Melempat tinggi karena nanti kamu jatuh. Ulah sebaiknya karena kamu tidak berhati-hati lihat jammu ketika kamu lari. Maupun pesano, kemari. Kamu harus menjaga orang yang Mandiri, karena kalau kamu sudah Basah kamu harus mencuci baju dan celana.

Paragraf 2

Idan sudah siap-siap untuk pergi ke lapangan untuk bermain Bola dengan teman-temannya Ardan. Pun berangkat bersama teman-temannya. Di perjalanan ia telah menyusuri temannya. Ardan dan teman-temannya sangat semangat untuk bermain bola di lapangan. Ardan merasa temannya tidak cukup dan ardan mengitung jumlah temannya dan betul memang Ardan rasa bahwa temannya hanya 21 orang saja, dan Ras kebetulan di dalam Rumahnya dan ardan memanggil temannya. dan Ardan dan temannya berpacu: deni! deni! deni! deni! berpacu.

Ardan dan teman-temannya sudah berada di lapangan. sampai disana ardan dan teman-temannya memasang apa adanya masing-masing, setelah memasang sepatunya masing-masing. ~~Ras kebetulan~~ Permainan sepak bola di lapangan Ardan, ia Melempat dengan tinggi, ardan melempat tinggi karena bola menuju ke Arahnya disitu Ardan ardan berpacu bola dengan keras, Ras di bawahnya Ada Air karena semesta hujan deras. fat terhenti-henti.

Idan terjatuh Bola saat ia melempat dan ia jatuh ke Air, dan ada ardan merasa sakit, dan teman-teman Ardan terdapat teman-temannya tak membantu membangunkan Ardan.

Idan mencuci esgu di WC setelah ia mencuci Baju ia langsung mandi setelah Mandi ia shalat. idan sangat mandiri. Ardan mandiri karena Ardan mencuci Baju, dan ardannya kita Mendapatkan Pakan. Kita kita ardan mandiri. Ardan shalat 5 waktu. Pasti suatu hari nanti kita akan pergi ke balu fat saat.

$$\frac{20}{21} \times 100 = 95,24$$

LEMBAR EVALUASI PRETEST

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V/II
Hari/Tanggal : Kamis/24-5-2018
Nama Siswa : Andika Saputra

$$\frac{15}{21} \times 100 = 71,43$$

1. Kemukakan pendapatmu tentang permainan sepak bola yang sering dimainkan anak laki-laki.
2. Buatlah karangan narasi tentang permainan tersebut.

1. Permainan sepak bola banyak digemari anak laki-laki, karena sepak bola adalah hobi anak laki-laki.

2. Karangan narasi

Aku anak pertama dari dua bersaudara, usiaku sekarang 12 tahun aku duduk di kelas V SD. Setiap pagi aku berangkat kesekolah diantar ayah. Di sekolah aku mempunyai banyak teman untuk belajar, bermain, bercerita dan berbagai hal lainnya. Kegemaranku dari kecil sampai sekarang adalah bermain sepak bola.

Bermain sepak bola adalah hal yang seru buatku, membuat hati riang dan gembira terlebih saat mengocok lawan dan menebak gol. Dalam sepak bola aku belajar kebersamaan, kekompakan dan kedisiplinan dan fair play. Setiap hari Jumat aku punya jadwal berlatih bersama teman-temanku di lapangan.

LEMBAR EVALUASI POSTTEST

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/II

Hari/Tanggal :

Nama Siswa : Andika Saputra

$$\frac{21}{21} \times 100 = 100$$

Perhatikan gambar dibawah ini!



1. Kemukakan pendapatmu tentang permainan sepak bola yang dimainkan anak laki-laki berdasarkan poster/gambar di atas
2. Buatlah sebuah karangan narasi singkat berdasarkan poster/gambar di atas sesuai dengan urutan.

1. Permainan sepak bola selalu dimainkan oleh anak laki-laki, yang selalu dimainkan pada saat hari libur atau saat jam istirahat disekolah.

2. Karangan narasi

Pada hari minggu anto mengajak teman-temannya untuk bermain bola dilapangan dekat rumahnya. Teman anto ada 4 orang yaitu adi, supri, tono, dan Agi. Pada saat permainan sepak bola berlangsung tiba-tiba anto menyundul bola dan akhirnya terjat di tanah, dan tanah tersebut sedang basah dan baju anto pun basah dan kotor.

Setelah permainan berakhir anto dan teman-teman pulang kerumah. Tak perlu menunggu lama anto pun langsung mandi dan mencuci baju sendiri yang tadi kotor saat terjatuh dilapangan sepak bola.

LAMPIRAN 9

PERSURATAN



Nomor : Izn-5/C.4-VIII/IV/37/2018
Lamp : satu Rangkap Proposal
Hal : permohonan Izin Penelitian
ada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Kepala UPT P2T BKPMMD Prov. Sul-Sel

12 Sya'ban 1439 H
28 April 2018 M

Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0174/FKIP/A.1-II/IV/1439/2018 tanggal 26 April 2018, merangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **RIKA PUTRI AMELIA**
Stambuk : **10540 9082 14**
Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Jurusan : **Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar**
Kategori : **Mahasiswa**

bersangkutan dimaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Metode Poster Comment terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 97 Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Bone

penelitian akan dilaksanakan dari tanggal 5 Mei 2018 s/d 5 Juli 2018.

- 1. Hubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melaksanakan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
- 2. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraah.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP
Jl. Lingkar Nomor 30 Bontosunggu, Tlp: 0419-2410044 Jeneponto

Nomor : 0105/IPT/OPMPTSP/JF/V/2018
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Jeneponto, 09 Mei 2018
Kepada :
Yth. Kepala Sekolah SDN 97 Batu Cidu
Di:
Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan No. Surat 5485/S.01/PTSP/2018, Tanggal 03 Mei 2018, Perihal Permohonan Permintaan Izin Melaksanakan Penelitian, maka dengan ini disampaikan kepada Bapak/Saudara bahwa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : RIKA PUTRI AMELIA
Jenis Kelamin : Perempuan
Nomor Pokok : 105440908214
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Lembaga : Mahasiswa (S1)
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Palipiri Desa Kalumpangloe Kec. Arungkeke

Bermaksud melakukan Penelitian dan pengambilan data awal di daerah/kantor saudara sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan judul:

**"PENGARUH METODE POSTER COMMENT TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDN 97 BATU CIDU KECAMATAN BATANG KABUPATEN
JENEPONTO"**

yang berlangsung tanggal 14 Mei 2018 s/d 14 Juli 2018

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian, kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bapak Bupati Jeneponto Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Jeneponto.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" kepada Bapak Bupati Jeneponto Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Jeneponto.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan di atas.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Tembusan: disampaikan kepada Yth:

1. Bapak Bupati Jeneponto (dikirim sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNSMUIH Makassar di Makassar
3. Pemohon yang bersangkutan
4. Arsip

Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
RIKA PUTRI AMELIA S.Pd, M.Pd
Tanggal : Pembina - IV/a
No. : 19771231 200212 2 015



Rp. 0,00



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 5485/S.01/PTSP/2018
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
Bupati Jeneponto

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 516/zn-05/C.4-VIII/IV/37/2018 tanggal 26 April 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **RIKA PUTRI AMELIA**
Nomor Pokok : 10540908214
Program Studi : PGSD
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH METODE POSTER COMMENT TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDN 97 BATU CIDU KECAMATAN BATANG KABUPATEN JENEPONTO "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **14 Mei s/d 14 Juli 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 03 Mei 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu


A. M. YAMIN, SE, MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513-199002 1 002

Terselasaan YB:
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringat.

DMAP PTSP 01-05-2018



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448036
Website : <http://p2tbkpmf.sultselprov.go.id> Email : p2i_prov_sulsel@yahoo.com
Makassar 90222





PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Rika Putri Amelia Ar
NIM : 10540.9082 19 Ar
Judul Penelitian : Pengaruh Metode poster comment terhadap hasil belajar
Keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 97
Batu Cidu Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto.

Tanggal Ujian Proposal : 20 Februari 2018

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	19 Mei 2018	Observasi	U.
2.	21 Mei 2018	Mengajar pertemuan 1 (pretest)	U.
3.	24 Mei 2018	Tes Evaluasi (pretest)	U.
4.	28 Mei 2018	Mengajar pertemuan 2 (posttest)	U.
5.	31 Mei 2018	Tes Evaluasi (posttest)	U.
6.	1 Juni 2018	Penandatanganan	U.
7.			
8.			
9.			
10.			

Jeneponto 1 Juni 2018

Ketua Prodi

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 97 Batu Cidu

Sulfasyah, MA., Ph.D.
NIP. 19710131 199403 2 001

MUHAMMAD SAIN, S.Pd.
NIP. 1964090619811001

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

Lampiran 10

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rika Putri Amelia. Dilahirkan di Bonto Burungeng Kabupaten Jeneponto pada tanggal 13 November 1994, dari pasangan Ayahanda Sudarman dan Ibunda Hasani. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2002 di SD Inpres No. 222 Bonto Burungeng Kabupaten Jeneponto dan tamat tahun 2008, tamat SMP Negeri 1

Binamu tahun 2011, dan tamat SMA Negeri 1 Batang yang berubah menjadi SMA Negeri 5 Jeneponto tahun 2014. Pada tahun yang sama (2014), penulis melanjutkan Program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2018.